



Hubungan Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional Pemerintah terhadap Kepuasan Masyarakat

Wahyu Sri Handono

Digital Business Study Program, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Bali, Indonesia

*Email Korespondensi: wahyu.globaldewata@gmail.com

Diterima: 05-06-2025 | Disetujui: 02-07-2025 | Diterbitkan: 31-07-2025

ABSTRACT

This study examines the relationship between transformational and transactional government leadership styles and public satisfaction. This study utilizes a qualitative literature review approach, which involves understanding the meaning of events, exploring experiences, and developing new theories. The purpose of this study is to determine the level of public satisfaction with government leadership. The results indicate that transformational and transactional leadership styles have a significant influence on public satisfaction. Transformational leadership tends to be more effective in increasing public satisfaction due to the motivational and inspirational values leaders apply in their interactions with the public. Public satisfaction is also influenced by the extent to which basic needs and good public services are provided by the government. When basic needs are met and public services are running well, the public will feel more satisfied. There is an opportunity for leaders to integrate the best elements of both leadership styles in their interactions with the public, thereby maximizing public satisfaction.

Keywords: Government Leadership Style; Public Satisfaction

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengkaji hubungan Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional Pemerintah terhadap Kepuasan Masyarakat. Penelitian ini menggunakan literature studi dengan pendekatan kualitatif, yang berarti memahami arti suatu peristiwa, mengeksplorasi pengalaman, dan mengembangkan teori baru. Dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap kepemimpinan pemerintah. Hasil penelitian menunjukkan Gaya kepemimpinan transformasional dan transaksional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepuasan masyarakat. Gaya kepemimpinan transformasional cenderung lebih efektif dalam meningkatkan kepuasan masyarakat karena nilai-nilai motivasi dan inspirasi yang diterapkan pemimpin dalam berinteraksi dengan masyarakat. Tingkat kepuasan masyarakat juga dipengaruhi oleh sejauh mana kebutuhan dasar dan pelayanan publik yang baik diberikan oleh pemerintah. Apabila kebutuhan dasar terpenuhi dan pelayanan publik berjalan dengan baik, masyarakat akan merasa lebih puas. Terdapat peluang bagi pemimpin untuk mengintegrasikan unsur-unsur terbaik dari kedua gaya kepemimpinan tersebut dalam berinteraksi dengan masyarakat, sehingga mampu memaksimalkan tingkat kepuasan masyarakat.

Katakunci: Gaya Kepemimpinan Pemerintah; Kepuasan Masyarakat

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Wahyu Sri Handono. (2025). Hubungan Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional Pemerintah terhadap Kepuasan Masyarakat. Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 1(3), 1149-1153. <https://doi.org/10.63822/1bt9cd19>

PENDAHULUAN

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, memotivasi, dan mengarahkan orang lain menuju pencapaian tujuan bersama. Ini melibatkan proses mempengaruhi perilaku, pikiran, dan tindakan orang lain untuk bekerja sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan adalah kunci keberhasilan pemerintahan. Kinerja pemerintahan dan tingkat kepuasan masyarakat sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan seorang pemimpin. (Handayani et al., 2023) Dalam pemerintahan modern, dua gaya kepemimpinan yang paling sering dibahas adalah transformasional dan transaksional. (Handoko, 1999) Pemimpin transformasional mampu menginspirasi pengikutnya untuk melampaui kepentingan pribadi untuk mencapai perubahan yang lebih baik. Di sisi lain, gaya kepemimpinan transaksional berfokus pada pertukaran dan memberikan imbalan kepada pengikutnya. (Kadir, 2021)

Gaya seorang pimpinan, merupakan gambaran langkah kerja yang harus diikuti oleh karyawan yang berada dibawahnya. Karakteristik perilaku. Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan ini berpengaruh besar pada kinerja karyawan dan kepuasan pelanggan. (Lamirin et al., 2023) Kepemimpinan sangat penting untuk keberhasilan suatu organisasi, termasuk pemerintahan. Jenis kepemimpinan yang berbeda dapat memiliki hasil yang berbeda. (Tondok & Andarika, 2004) Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana gaya kepemimpinan transformasional dan transaksional berdampak pada kepuasan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan literature studi dengan pendekatan kualitatif, yang berarti memahami arti suatu peristiwa, mengeksplorasi pengalaman, dan mengembangkan teori baru. Dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap kepemimpinan pemerintah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terry (1960) dalam Thoha (2006) mengatakan bahwa, kepemimpinan itu adalah aktivitas untuk mempengaruhi orang-orang supaya diarahkan mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai perilaku seorang individu sementara ia terlibat dalam pengarahan kegiatan-kegiatan kelompok. Sedangkan menurut Rauch & Behling (1984) dalam Gordana (2006), kepemimpinan adalah proses mempengaruhi aktivitas-aktivitas sebuah kelompok yang diorganisasikan ke arah pencapaian tujuan. Suatu organisasi akan berhasil atau gagal sebagian besar ditentukan oleh pemimpin dan kepemimpinannya. Pemimpinlah yang bertanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu pekerjaan. Day dan Lord (1998) dalam Siagian (2004) menyatakan bahwa, keberhasilan atau kegagalan yang dialami sebagian besar organisasi ditentukan oleh kualitas kepemimpinan yang dimiliki orang-orang yang diserahi tugas memimpin organisasi.

Teori Kepemimpinan Transformasional & Transaksional Salah satu teori yang menekankan suatu perubahan dan yang paling komprehensif berkaitan dengan kepemimpinan adalah teori kepemimpinan transformasional dan transaksional (Bass, 1998). Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Burn yang mengidentifikasi dua tipe kepemimpinan politik, yaitu kepemimpinan transformasional dan

kepemimpinan transaksional. Juga dikemukakan bahwa gaya kepemimpinan transformasional dan transaksional dapat dipilih secara tegas dan keduanya merupakan gaya kepemimpinan yang saling bertentangan. Kepemimpinan transformasional dan transaksional sangat penting dan dibutuhkan setiap organisasi (Bass, 1998). Selanjutnya Burns (1978), mengembangkan konsep kepemimpinan transformasional dan transaksional dengan berlandaskan pada pendapat Maslow mengenai hirarki kebutuhan manusia. Menurut Burn keterkaitan tersebut dapat dipahami dengan gagasan bahwa kebutuhan karyawan yang lebih rendah, seperti kebutuhan fisiologis dan rasa aman hanya dapat dipenuhi melalui praktik gaya kepemimpinan transaksional sebaliknya kebutuhan yang lebih tinggi, seperti harga diri dan aktualisasi diri, hanya dapat dipenuhi melalui praktek gaya kepemimpinan transformasional.

Kinerja tim dan motivasi mereka dalam suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan mereka. (Siregar & Wardi, 2023) Transaksional dan transformasional adalah dua gaya kepemimpinan yang sering dibandingkan. Masing-masing memiliki fitur dan dampak yang berbeda. Ketika kebutuhan dasar dipenuhi dan pelayanan yang baik diberikan, masyarakat cenderung puas. (Turmono, 2020)

Pemimpin transaksional berkonsentrasi pada pencapaian tujuan, Mereka memberikan instruksi yang jelas, menetapkan standar kinerja, dan memotivasi dengan memberikan reward atau hukuman. (Bogar et al., 2018) Anggota tim dan pemimpin memiliki hubungan yang bersifat transaksional, artinya mereka saling memberikan dan menerima. (Adinata, 2020) Pemimpin memberikan tugas dan imbalan, dan anggota tim melakukannya dengan cara yang diharapkan. Jenis kepemimpinan ini efektif dalam lingkungan yang stabil dan terorganisir, di mana tanggung jawab sudah jelas dan tidak banyak berubah (Kayana & Susanto, 2022). Pemimpin transformasional mendorong komunitas untuk mencapai tujuan yang lebih besar dan menghasilkan perubahan yang bermanfaat. (Faradila et al., 2023) Mereka memberikan dukungan, membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat, dan mendorong orang untuk berpartisipasi aktif. (Sucitra et al., 2024)

Sedangkan Kepemimpinan transformasional berfokus pada inspirasi, motivasi, dan pengembangan potensi maksimal dari setiap anggota tim. (Rosalina & Wati, 2020) Pemimpin transformasional tidak hanya sekedar memberikan perintah, tetapi juga mampu menginspirasi pengikutnya untuk mencapai tujuan yang lebih besar dan menciptakan perubahan positif. (Widayati et al., 2017)

Kepemimpinan yang kuat dan tegas (transaksional) mungkin lebih disukai oleh masyarakat dalam krisis. Namun, ketika semuanya stabil, masyarakat mungkin lebih tertarik pada pemimpin yang visioner dan menginspirasi (transformasional). (Azwar, 2020). Pemimpin yang diharapkan masyarakat juga dapat berubah seiring waktu. Misalnya, generasi muda cenderung lebih menghargai pemimpin yang tulus, jujur, dan peduli terhadap masalah sosial. (Yanti, 2019)

Secara umum, penelitian menunjukkan bahwa masyarakat cenderung lebih senang dengan kepemimpinan transformasional (Arifudin, 2020). Pemimpin transformasional yang memiliki visi yang jelas dan dapat menginspirasi orang lain cenderung dihargai dan diikuti. Ini karena pemimpin transformasional dapat meningkatkan motivasi dan semangat kerja masyarakat. (Sofiah Sinaga et al., 2021)

Namun, kepemimpinan transaksional juga penting. Gaya kepemimpinan yang lebih struktural dan berbasis imbalan (transaksional) mungkin lebih efektif untuk situasi tertentu. (Zunidar, 2022) Misalnya,

kepemimpinan transaksional dapat menjadi pilihan yang tepat dalam situasi di mana disiplin dan kepatuhan yang tinggi diperlukan. (Wibawa, 2012)

KESIMPULAN

1. Gaya kepemimpinan transformasional dan transaksional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepuasan masyarakat. Gaya kepemimpinan transformasional cenderung lebih efektif dalam meningkatkan kepuasan masyarakat karena nilai-nilai motivasi dan inspirasi yang diterapkan pemimpin dalam berinteraksi dengan masyarakat.
2. Tingkat kepuasan masyarakat juga dipengaruhi oleh sejauh mana kebutuhan dasar dan pelayanan publik yang baik diberikan oleh pemerintah. Apabila kebutuhan dasar terpenuhi dan pelayanan publik berjalan dengan baik, masyarakat akan merasa lebih puas.
3. Terdapat peluang bagi pemimpin untuk mengintegrasikan unsur-unsur terbaik dari kedua gaya kepemimpinan tersebut dalam berinteraksi dengan masyarakat, sehingga mampu memaksimalkan tingkat kepuasan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinata, U. W. S. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Motivasi, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan KJKS BMT Tamzis Bandung. *MANEGGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(2), 213–223.
- Arifudin, O. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional dengan Kinerja (The Effect Transactional-Transformational Leadership Style Perception and Performance). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 178–187.
- Azwar, H. (2020). Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik. *Sosio E-Kons*, 11(3), 259. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v11i3.3629>
- Bogar, J. D. S., Saerang, D. P. E., & Tawas, H. N. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional Dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Komitmen Organisasi Dan Organizational Citizenship Behavior (Studi Pada Pegawai Kantor Sekretariat Dewan Kabupaten Siau-Tagulandang-Baro). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1), 231–240.
- Faradila, N., Pratiwi, S., & Iashania, Y. (2023). Analisis Gaya Kepemimpinan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. *Nusantara Innovation Journal*, 1(2), 26–33. <https://doi.org/10.70260/nij.v1i2.19>
- Handayani, P., Astavada, T., Aisyah, N., Isa Anshori, M., Raya Telang, J., Telang Indah, P., Kamal, K., Bangkalan, K., & Timur, J. (2023). Kepemimpinan Transformasional. *Jurnal Manajemen Kreatif Dan Inovasi*, 1(3), 84–101. <https://doi.org/10.59581/jmki-widyakarya.v1i3.695>
- Handoko, H. (1999). Kepemimpinan Transformasional dan Pemberdayaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 14(1), 15.
- Hanifah, & Arifin, Z. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Transaksional dan Laissez Faire Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai pada Pemerintahan Kota Banjarmasin. *Jurnal Spread*, 6(2), 27–38.

- Kadir, A. (2021). Analisis Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Terhadap Tingkat Kepuasan Masyarakat Pada Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tapin Di Rantau. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 750–758. <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i2.15781>
- Kayan, M. F., & Susanto, A. H. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pt Mnc Networks. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 60–67. <https://doi.org/10.55606/jurima.v2i3.764>
- Mauliza, P., Yusuf, R., & Ilhamsyah, T. R. (2017). Pengaruh Etos Kerja Islami Dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Komitmen Organisasional Serta Implikasinya Pada Kinerja Pegawai Wilayatul Hisbah Kota Banda Aceh. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2(2), 185–200. <https://doi.org/10.24815/jped.v2i2.6693>
- Rosalina, M., & Wati, L. N. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 10(1), 18–32. <https://doi.org/10.37932/j.e.v10i1.26>
- Siregar, E. S. M., & Wardi, Y. (2023). Pengaruh Gender Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Organisasi. *Jurnal Education and Development*, 11(3), 2223–2229. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i3.5058>
- Sucitra, I. D., Pratiknjo, M. H., & Kawung, E. J. (2024). GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan. *GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal Dan Pembangunan*, 10(3), 67–68.
- yanti, M. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi*, 22(3), 466–485. <https://doi.org/10.24912/je.v22i3.286>
- Windasari, W., Roesminingsih, E., & Trihantoyo, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Perubahan Organisasi Sekolah Dasar. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 99–110. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i1.p99-110>
- Yanti, N. M. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Gaya Kepemimpinan Transaksional Terhadap Kinerja Organisasi. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 2(2), 92–99.
- Zunidar. (2022). Kepemimpinan Transaksional: Model Kontemporer Dalam Memimpin Lembaga Pendidikan Islam. *Ar-Raniry*, 208–216.